

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan umum, tujuan khusus dan manfaat

### 1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses membuka dan menutupnya servik uteri disertai turunnya janin dan plasenta ke dalam jalan lahir sampai keluar secara lengkap (berikut selaput-selaputnya) yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) atau anin telah mencapai viabilitas dengan presentasi kepala, posisi presentasi ubun-ubun kecil, lahir spontan pervaginam dengan kekuatan langsung selama kurang dari 24 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun bayinya (Wagiyo & Putrono, 2016). Ada dua macam persalinan, yaitu persalinan dengan tenaga ibu sendiri tanpa bantuan alat-alat atau lebih sering dikenal dengan persalinan normal dan persalinan abnormal yaitu persalinan pervaginam dengan bantuan alat-alat atau melalui dinding perut yang lebih sering dikenal dengan operasi caesar (*sectio caesarea*) (Mutmainnah et al., 2017)

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan operasi sesar di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Menurut WHO, peningkatan persalinan dengan operasi sesar di seluruh negara terjadi semenjak 2007- 2008 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh Asia. Di Indonesia sendiri menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dikutip oleh (Sihombing et al., 2017) menunjukkan terjadi kecenderungan peningkatan operasi sesar di Indonesia dari tahun 1991 sampai tahun 2007 yaitu 1,3-6,8 persen. Persalinan sesar di kota jauh lebih tinggi yaitu 11% dibandingkan dengan di desa yaitu 3,%. Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan kelahiran dengan metode operasi sesar sebesar 9,8% dari total 49.603 kelahiran sepanjang 2010 sampai dengan 2013, dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%).

Pada dasarnya, seseorang seharusnya memiliki kriteria tertentu agar dapat diindikasikan untuk menjalani bedah saesar. Di Indonesia, kehamilan akibat gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetrik 27.03%, komplikasi non obstetric 15.7%, komplikasi obstetric lainnya 12.04%, infeksi pada kehamilan 6.06% dan penyebab lainnya 4.81% merupakan hal yang paling sering diindikasi seorang ibu menjalani bedah saesar dan tentu saja hal tersebut meningkatkan presentasi persalinan saesar (Kementrian Kesehatan RI, n.d.; Syahdrajat, 2015).

Persalinan *sectio caesarea* tentunya memiliki beberapa risiko terhadap klien tersebut, diantaranya yaitu perdarahan, infeksi dan dapat terjadi emboli paru (Salim & Enterprise, 2015). Untuk mencegah hal tersebut maka diperlukannya peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif terhadap ibu post partum yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Sehingga diharapkan tidak terjadi komplikasi atau masalah yang dapat membahayakan ibu dan bayi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis akan memaparkan bagaimana kondisi klien pada saat post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC) dan analisis asuhan keperawatan pada klien post partum dengan persalinan *Sectio Caesarea* (SC).

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **A. Tujuan Umum**

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada klien post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC) di Ruang Bougenville RSUD Budhi Asih Jakarta Timur 2020.

### **B. Tujuan Khusus**

1. Diketuahuinya gambaran karakteristik meliputi paritas, usia, pendidikan dan pekerjaan pada klien dengan post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)
2. Diketuahuinya gambaran pengkajian pada klien dengan post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)
3. Diketuahuinya identifikasi masalah keperawatan yang muncul pada klien dengan post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)
4. Diketuahuinya intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien dengan post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)
5. Diketuahuinya gambaran implementasikeperawatan yang diberikan kepada klien dengan post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)
6. Diketuahuinya evaluasi keperawatan yang diberikan klien dengan post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)

## 1.4 Manfaat Penulisan

### A. Profesi

Karya tulis ini dapat menjadi sumber informasi bagi perawat khususnya pada keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* (SC)

### B. Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat untuk institusi pendidikan sebagai masukan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada ibu post *sectio caesarea* (SC)

### C. Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat memberi bermanfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi dan referensi untuk mengetahui lebih dalam bagaimana cara merawat pasien pada ibu post partum dengan persalinan *sectio caesarea* (SC)